

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu industri yang cukup besar dalam mendukung perekonomian dunia. Mengingat kegiatan kepariwisataan di Indonesia sudah dikenal semenjak zaman pemerintahan kolonial Belanda pada akhir abad ke-19 dimana pemerintah Indonesia pada saat itu dipromosikan sebagai *The Tropical Holland*.² Dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan, Indonesia memiliki banyak peluang dan tantangan dapat dilihat sebagai suatu potensi yang didukung oleh potensi sumber daya alam yang melimpah.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, turisme, pelancong.³ Sedangkan menurut Meintosgh dalam buku *Kepariwisata dan Perjalanan* yang ditulis oleh Muljadi menyatakan bahwa pariwisata adalah Komposit kegiatan, layanan dan industri memberikan pengalaman perjalanan, transportasi, akomodasi, pendirian makan dan minum, pertokoan, hiburan, aktivitas, dan layanan perhotelan lainnya yang tersedia untuk perorangan atau kelompok yang jauh dari rumah.

²Adisubrata, Winarta dkk, *Pariwisata Indonesia Sekitar Perkembangan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pariwisata, 1996), hal 2-4

³Bobsusanto, 20 *Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli Terlengkap*, Dalam <http://www.spengetahuan.com>, diakses pada Senin 22 November 2021

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang prospeknya cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut didukung oleh kondisi-kondisi alamiah seperti letak keadaan geografis, lapisan tanah yang subur dan panorama, serta berbagai flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautan. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial, dan budaya.⁴ Oleh karena itu agar pendapatan meningkat maka upaya pemerintah untuk memajukan perekonomian masyarakat pesisir dari sektor industri pariwisata.

Sektor pariwisata juga bisa menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar mendapat tambahan pendapatan dari adanya tempat-tempat wisata di daerahnya tersebut, selain itu sektor pariwisata ini juga dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya dan keindahan alamnya. Menurut Gunn dalam jurnal suchaina, pariwisata sebagai aktivitas ekonomi yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (*demand side*) dan sisi pasokan (*supply side*),⁵ lebih lanjut Gunn mengemukakan bahwa suatu perencanaan pengembangan pariwisata disuatu daerah sangat tergantung pada kemampuan seseorang dalam merencanakan serta mengimplementasikan rencananya dalam kedua sisi tersebut secara berimbang.

⁴Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal. 47

⁵Suchaina, "Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati", *Jurnal Psikologi*, Vol. II, No. 2, 2014, hal. 89-90

Perkembangan pariwisata disuatu daerah akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pariwisata akan menciptakan permintaan baik segi konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*tourism final demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya final demand wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang dan bahan baku (*investment devired demand*) untuk memproduksi guna memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan tersebut diperlukan investasi di bidang trnaspotasi dan komunikasi, perhotelan, dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan/restoran dan lain-lain.⁶

Wisata pantai adalah wilayah yang unik, karena dalam konteks bentang alam, wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting apabila ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan. Transisi antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang luar biasa terhadap manusia. Sejalan dengan penambahan penduduk dan peningkatan kegiatan pembangunan sosial ekonomi, nilai wilayah pesisir terus bertambah. Salah

⁶Spillane, James J. *Ekonomi Pariwisata (Sejarah dan Prospeknya)*. Cetakan Ke -13. (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal 20

satunya dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang terus berkembang karena adanya wisata pantai yang menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang menawarkan beragam jenis wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam jenis wisata yang diminati oleh masyarakat. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Karena dalam proses penyediaan lapangan kerja, standar hidup bagi sektor-sektor produktivitas sangat diminati oleh masyarakat dan sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga menyediakan industri-industri klasik yang meliputi industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi yang ekonomis juga dipandang industri. Jadi, adanya perkembangan pariwisata di suatu negara akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Salah satu tempat wisata yang tengah terus mengalami pengembangan adalah sektor wisata pantai. Kabupaten Trenggalek memang terkenal dengan banyak pantainya yang menawarkan keunikan masing-masing. Seperti pantai Pasir putih Karanggongso, Pantai Damas, Pantai Mutiara, Pantai Pelang, Pantai Blado, Pantai Simbaronce, Pantai Konang, Pantai Rajakan, Pantai Mukus, dan Pantai Prigi. Dari berbagai pantai yang ada di Kabupaten Trenggalek, Pantai Prigi merupakan pantai dengan peluang industri pariwisata yang cukup besar. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan jasa

bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.⁷ Peluang industri pariwisata hendaknya dapat mengembangkan karya seni atau kesenian lokal, karena industri pariwisata sebenarnya banyak menjual produk-produk wisata yang terkait dengan karya seni atau kesenian. Maka dari itu peran pemerintah dalam pengembangan sektor industri wisata pantai ini juga terus dikembangkan. Sampai sekarang sudah terlihat jumlah pengunjung yang terus meningkat untuk datang mengunjungi Pantai Prigi.

Pantai Prigi merupakan suatu pantai yang terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, pesisir Pulau Jawa yang memiliki tempat yang strategis dalam mengembangkan usaha perekonomian. Dengan posisi tersebut masyarakat sekitar Pantai Prigi lebih dominan bermata pencaharian sebagai nelayan. Selain sebagai nelayan masyarakat disana juga sudah mampu mengembangkan mata pencahariannya seperti berdagang.

Dengan adanya potensi wisata di Pantai Prigi yang sangat besar dan inilah yang membedakan Pantai Prigi dengan pantai-pantai lainnya yang ada di Trenggalek. Adapun potensi wisata yang terdapat di Pantai Prigi adalah panoramanya, terdapat *icon 360* yang sengaja dibangun sebagai ciri khas dari Pantai Prigi. Terdapat juga Area Taman yang cukup luas dan ditunjang dengan fasilitas-fasilitas baru yang menambah nilai estetika dari Pantai tersebut, dan terdapat pula tempat ibadah yang cukup nyaman dan dapat

⁷Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Hlm.4

digunakan pengunjung. Tak hanya itu terdapat wisata kuliner yang dijadikan sebagai salah satu sektor usaha masyarakat di sana.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin melakukan penelitian terkait bagaimana potensi Pantai Prigi untuk menjadi salah satu daerah kunjungan wisata saat berlibur di Kabupaten Trenggalek, mengingat keindahan panorama alam dan potensi wisatanya yang tersedia sangat melimpah, selain itu fasilitas wisata yang memadai dan banyaknya sektor usaha masyarakat yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian mengenai potensi pariwisata Pantai Prigi dan bagaimana pengaruhnya terhadap sektor usaha masyarakat sekaligus dampak adanya pariwisata bagi peningkatan usaha masyarakat sekitar, maka penulis mengambil judul **“Potensi pariwisata Pantai Prigi dalam Mengembangkan Sektor Usaha Masyarakat (Studi Kasus Pesisir Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana potensi wisata yang ada di pantai Prigi Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana sektor usaha yang dikembangkan masyarakat sekitar pantai Prigi Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana upaya masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata pantai Prigi untuk pengembangan usahanya?
4. Bagaimana dampak usaha masyarakat dalam peningkatan penghasilannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi wisata yang ada di pantai Prigi Kabupaten Trenggalek
2. Untuk mengetahui sektor usaha yang dikembangkan masyarakat sekitar pantai Prigi Kabupaten Trenggalek
3. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata pantai Prigi dalam pengembangan usahanya
4. Untuk mengetahui dampak usaha masyarakat dalam peningkatan penghasilannya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dalam hal pemanfaatan potensi pariwisata Pantai Prigi dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat.

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Wisata Pantai Prigi

Sebagai bahan pertimbangan yang ada untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil khususnya mengenai potensi pariwisata Pantai Prigi dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat.

b. Bagi Akademik

Menambah pustaka UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan bisa digunakan oleh kalangan mahasiswa sebagai penambah wawasan serta pengembangan karya-karya ilmiah, rujukan ilmiah bagi insan akademis..

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menyempurnakan penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian, ditetapkan suatu batasan masalah sebagai berikut:

1. Area studi penelitian mencakup wilayah pesisir Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek termasuk potensi-potensi wisata yang ada didalamnya.
2. Pembahasan dalam penelitian ini mencakup potensi pariwisata yang ada di pesisir Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat dan dampak usaha masyarakat bagi peningkatan penghasilannya.